

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

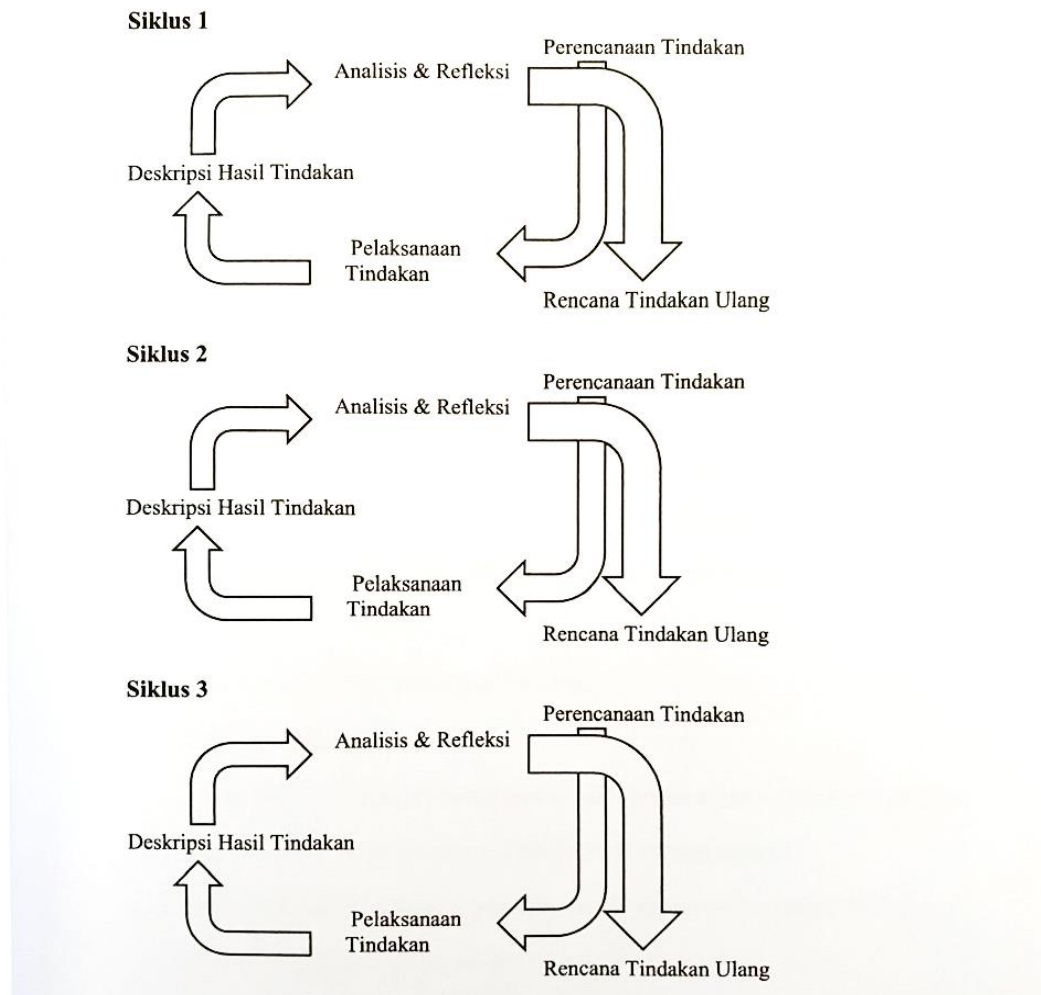
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Heryadi, 2014:42), menjelaskan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut berupa langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, dan pendekatan penelitian."

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian difokuskan pada upaya perbaikan proses serta peningkatan hasil pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memberikan kesempatan kepada penulis untuk merancang tindakan pembelajaran secara sistematis, melaksanakannya di kelas, melakukan observasi, serta melakukan refleksi untuk melakukan perbaikan (Heryadi, 2014:65).

Dalam penelitian ini, penulis juga merancang penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Penilaian dilakukan melalui tugas dan tes yang menuntut peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks, menemukan kaidah kebahasaan yang digunakan, serta menganalisis ketepatan penggunaannya dalam teks laporan hasil observasi.

Dengan demikian, instrumen penilaian yang digunakan tidak hanya mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, tetapi juga kemampuan mereka dalam menganalisis dan mengevaluasi unsur-unsur yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi. Penilaian tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka.



Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas (Heryadi, 2014:64)

a. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, penulis menyiapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan. Adapun perencanaan yang disusun meliputi:

- Melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi yang perlu dicapai peserta didik.
- Menyusun modul ajar yang memanfaatkan model pembelajaran *Jigsaw*.

- c. Menyusun instrument penilaian yang diperlakukan dalam proses pembelajaran.
 - d. Merancangan bentuk evaluasi pembelajaran yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan proses penerapan dari perencanaan yang telah dibuat sebestumnya dengan berpedoman pada modul ajar. Tindakan yang dilakukan mencakup:

- a. Melaksanakan Langkah-langkah pembelajaran sesuai modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*.
 - b. Mengimplementasikan model *Jigsaw* pada materi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya.
3. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik serta jalannya kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Heryadi, 2014:62), “Hasil evaluasi keberhasilan yang di capai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualisasikan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.”

4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilaksanakan ketika penulis sudah selesai melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil tindak, dapat diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil refleksi tersebut jika peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, karena pada siklus kesatu masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKTP yang telah ditentukan, yaitu 75 dan pada siklus kedua adalah usaha peserta didik dalam meningkatkan kemampuan.

3.2 Desain Penelitian

(Heryadi, 2014:123) mengemukakan, "Desain penelitian merupakan rancangan atau pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun." Dalam penelitian tindakan kelas, desain penelitian mengacu pada siklus yang berulang, terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) sebagaimana dikemukakan oleh (Heryadi, 2014:58) dan (Arikunto, 2019:36). Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memperbaiki proses serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Pada penelitian ini, desain tindakan kelas mengikuti alur dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Desain tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi melalui penerapan model pembelajaran Jigsaw. Melalui desain ini, penulis dapat merancang tindakan pembelajaran, mengamati proses pelaksanaannya, serta melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada setiap siklus. Secara keseluruhan, desain penelitian ini berjalan melalui tahapan berikut.

1. Perencanaan (Planing)

Pada tahap ini, penulis menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan instrumen penelitian, menentukan indikator pembelajaran, serta merancang kegiatan pembelajaran menggunakan model *Jigsaw*.

2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Tindakan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Peserta didik bekerja dalam kelompok asal dan kelompok ahli untuk mendiskusikan materi, bertukar informasi, serta mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

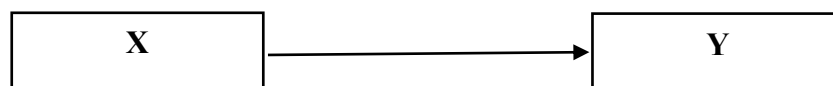
3. Observasi (Observation)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, keterlibatan dalam diskusi kelompok, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

4. Refleksi (Reflection)

Penulis dan guru kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil yang diperoleh. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya apabila indikator keberhasilan belum tercapai.

Desain penelitian tersebut digambarkan dalam skema PTK berikut:



Gambar 3. 2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Jigsaw* diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur serta kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

Y : Kemampuan peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Dengan demikian, desain penelitian tindakan kelas ini disusun berdasarkan tahapan-tahapan PTK yang saling berkaitan sehingga dapat mendukung pelaksanaan tindakan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi melalui model pembelajaran *Jigsaw*.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sugiyono (2008:38) menjelaskan bahwa sumber data adalah pihak yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam suatu penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 32 peserta didik. Kelas tersebut dipilih karena peserta didik masih mengalami hambatan dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditunjukkan oleh hasil belajar awal yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data proses dan data hasil. Data proses diperoleh melalui kegiatan observasi selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Jigsaw, sedangkan data hasil diperoleh melalui tes kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang diberikan pada setiap siklus penelitian.

Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026 yang menjadi sumber informasi dalam memperoleh data mengenai kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi setelah diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw*.

3. 4 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam studi ini mengacu pada tahapan Penelitian Tindakan Kelas. (Heryadi, 2014:58). menyatakan, “Langkah-langkah penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.” Adapun prosedur tindakan yang akan dilaksanakan penulis meliputi:

1. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran.
2. Memahami akar penyebab masalah.
3. Menentukan bentuk tindakan yang akan dilaksanakan.
4. Menyusun rancangan tindakan secara sistematis.

5. Melaksanakan tindakan.
6. Mendeskripsikan tingkat keberhasilan tindakan.
7. Melakukan analisis dan refleksi.
8. Membuat Keputusan.

Langkah-langkah penelitian tersebut dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Berikut uraian lengkap langkah penelitian.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Penulis menemukan hambatan dalam proses belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya. Peserta didik terlihat kurang aktif, motivasi belajar rendah, serta mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum optimal dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Penulis melakukan pengamatan lebih mendalam terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, teknik pembelajaran yang digunakan, serta respons peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan pembelajaran berbasis teks yang lebih terstruktur. Selain itu, guru belum menggunakan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Setelah memahami akar persoalan, penulis menetapkan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. Tindakan ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif melalui diskusi kelompok ahli dan kelompok asal sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

4. Menyusun program rancangan tindakan

Penulis menyusun rencana tindakan secara rinci yang meliputi:

- a. penyusunan modul ajar menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*;
- b. penyusunan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi;

- c. penyusunan LKPD untuk mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi;
- d. penyusunan instrumen penilaian;
- e. penentuan Standar Keberhasilan Belajar (SKB).

Rancangan ini memastikan bahwa tindakan pembelajaran bersifat sistematis serta sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka.

5. Melaksanakan tindakan

Tindakan dilakukan sesuai modul ajar yang telah disusun dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw* sebagai berikut:

- a. Pembentukan kelompok asal.
- b. Pembagian materi kepada setiap anggota kelompok.
- c. Pembentukan kelompok ahli.
- d. Diskusi kelompok ahli sesuai dengan materi yang pelajari.
- e. Kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi.
- f. Presentasi hasil diskusi.
- g. Evaluasi pembelajaran.

Setiap tahap tindakan dilaksanakan dalam siklus PTK dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik secara bertahap.

6. Mendeskripsikan tingkat keberhasilan tindakan

Setelah tindakan dilaksanakan, penulis mendeskripsikan capaian hasil belajar peserta didik. Deskripsi keberhasilan meliputi:

- a. aktivitas peserta didik dalam kelompok ahli dan kelompok asal,
- b. kemampuan mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi,
- c. kemampuan mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi
- d. perkembangan hasil tes pada setiap siklus.

Hasil deskripsi digunakan untuk menentukan apakah tindakan pada siklus tersebut telah mencapai SKB.

7. Analisis dan refleksi

Analisis dan refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan tes. Penulis menilai efektivitas penerapan model pembelajaran *Jigsaw* serta menelaah faktor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran. Membuat Keputusan

Keputusan akhir ditetapkan berdasarkan hasil deskripsi, analisis, dan refleksi. Jika tindakan pada siklus tertentu telah mencapai indikator keberhasilan, maka penelitian dihentikan. Namun apabila hasilnya belum optimal, maka dilakukan perbaikan tindakan dan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data memegang peranan yang penting dalam suatu penelitian karena menjadi dasar dalam mempertanggungjawabkan permasalahan yang diteliti. (Heryadi, 2014:71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang meliputi teknik pengukuran, wawancara, angket dan observasi.” Berdasarkan klasifikasi tersebut, penelitian ini menggunakan tiga Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan tes, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. (Heryadi, 2014:84) mengemukakan “Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Sejalan dengan pendapat tersebut, (Sugiyono, 2008) menyatakan bahwa observasi digunakan apabila penelitian berkenaan perilaku manusia, proses pelaksanaan kegiatan, fenomena alam, serta Ketika jumlah subjek yang diamati relatif terbatas. Oleh karena itu, Teknik observasi digunakan untuk memperoleh Gambaran awal mengenai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab secara terarah untuk memperoleh informasi yang relevan

dengan tujuan penelitian. Menurut (Heryadi, 2014:74) mengemukakan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengeumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) Dalam penelitian ini, Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi awal terkait kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

3. Teknis Tes

Tes digunakan sebagai sarana untuk mengukur atau menilai kemampuan subjek penelitian. (Heryadi, 2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes pengujian atau pengukuran kepada objek (manusia atau benda).” Pada penelitian ini, Teknik tes dimanfaatkan untuk memperoleh data mengenai tingkat pencapaian belajar peserta didik dalam mengenali struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

3.6 Instrumen Penelitian

(Heryadi, 2014:84) mengemukakan “Instrument pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat0alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”. Berdasarkan kriteria dan pedoman yang telah ditetapkan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Adapun instrument yang dipersiapkan oleh penulis meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, serta tes sebagai alat pengukur kemampuan peserta didik.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai keaktifan, partisipasi, kesungguhan, dan kerja sama peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Penilaian pada pedoman observasi menggunakan skala ordinal, yaitu skala penilaian yang menunjukkan tingkatan kategori dari sangat kurang hingga sangat baik.

a. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)
1				
2				
3				

b. Kriteria Penilaian Pedoman Observasi

1. Keaktifan

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Keaktifan

Kriteria	Skor
Peserta didik aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan selama kelompok diskusi <i>Jigsaw</i> .	3
Peserta didik kurang aktif bertanya atau mengemukakan pendapat selama pembelajaran.	2
Peserta didik tidak aktif dan pasif pada saat pembelajaran berlangsung.	1

2. Kesungguhan

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Kesungguhan

Kriteria	Skor
Peserta didik menyimak, memperhatikan dan fokus mengikuti seluruh tahapan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> .	3
Peserta didik kurang fokus dan kurang memperhatikan selama pembelajaran berlangsung.	2

Peserta didik tidak menyimak dan mengabaikan proses pembelajaran.	1
---	---

3. Kerja sama

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Kerja sama

Kriteria	Skor
Peserta didik bekerja sama secara konsisten dalam kelompok asal dan kelompok ahli.	3
Peserta didik bekerja sama tetapi belum konsisten.	2
Peserta didik tidak menunjukkan kerja sama dalam kelompok.	1

Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw*. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan tindakan.

a. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Peserta Didik sebelum Penelitian

No	Pertanyaan
1	Apa yang kamu rasakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?
2	Pembelajaran apa yang dirasa cukup rumit dan sulit dipahami?
3	Apa alasan pembelajaran dan teks tersebut dirasa cukup rumit dan sulit dipahami?
4	Bagaimana metode yang digunakan guru saat mengajar?

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara Peserta Didik setelah Penelitian

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu memahami tahapan pembelajaran teks laporan hasil observasi melalui kegiatan diskusi kelompok asal dan kelompok ahli dalam pembelajaran <i>Jigsaw</i> ?
2	Apakah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> membantumu memahami struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, definisi bagian, dan definisi manfaat)?
3	Apakah pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> membantumu memahami tahapan teks sebelum menganalisis teks?
4	Apakah diskusi dalam kelompok <i>Jigsaw</i> membantumu menyampaikan pendapat dan memahami materi dari teman?
5	Bagaimana pendapatmu tentang teks laporan hasil observasi menggunakan model dibandingkan pembelajaran sebelumnya?

b. Pedoman Wawancara Guru

Identitas Narasumber

Nama Narasumber :

Guru Mata Pelajaran :

Asal Sekolah :

Tabel 3.7

Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Apa saja permasalahan yang Ibu rasakan saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?
2	Apa penyebab nilai peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKTP dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi?
3	Model pembelajaran apa yang ibu gunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia?
4	Jika dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, model pembelajaran apa yang ibu gunakan?
5	Menurut ibu, jika model pembelajaran <i>Jigsaw</i> diterapkan saat proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks kebahasaan teks laporan hasil observasi, apakah akan berhasil untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik kelas VIII?

Data hasil wawancara dicatat dalam catatan lapangan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai respons peserta didik dan guru terhadap penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, serta untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai struktur serta kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Tes disusun berdasarkan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang mengacu pada kemampuan berpikir kritis.

Tes yang digunakan berupa tes tertulis bentuk uraian karena mampu mengungkap pemahaman peserta didik secara lebih mendalam. Instrumen tes pada siklus I digunakan sebagai tes sumatif dan selanjutnya digunakan kembali pada siklus II dengan indikator dan tingkat kesetaraan yang sama untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan perbaikan tindakan.

Selama proses pembelajaran, penulis juga melaksanakan penilaian formatif berupa tugas, diskusi, dan latihan untuk memantau perkembangan belajar peserta didik. Namun, hasil penilaian formatif tersebut tidak dijadikan sebagai data utama penelitian, melainkan berfungsi sebagai umpan balik dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

a. Bentuk Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian, dengan jumlah soal sebanyak 10 butir

b. Instrumen Tes

Petunjuk Pengerjaan:

Bacalah teks laporan hasil observasi yang telah disediakan dengan saksama. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat sesuai dengan isi teks!

1. Tuliskan bagian definisi umum dalam teks!
2. Tuliskan bagian deskripsi bagian dalam teks!
3. Tuliskan bagian deskripsi manfaat dalam teks!
4. Tuliskan minimal dua kata benda (nomina) yang terdapat dalam teks!

5. Tuliskan minimal dua kata kerja material dalam teks!
6. Tuliskan kata kopula yang terdapat dalam teks beserta contohnya!
7. Tuliskan kata yang menunjukkan klasifikasi/pengelompokan dalam teks!
8. Tuliskan minimal dua kata sifat (adjektiva) yang menggambarkan kaktus!
9. Sebutkan 2 kata teknis yang terdapat dalam teks dan jelaskan maknanya!
10. Temukan 1 kalimat impersonal dalam teks dan jelaskan cirinya!

c. Rubrik Penilaian Tes

Tabel 3.8

Rubrik Penilaian Tes

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Skor 3	Kriteria Skor 2	Kriteria Skor 1	Bobot
A	Kegiatan 1: Struktur Teks (40%)				
1	Pernyataan umum	Menuliskan 1 kutipan kalimat pernyataan umum yang tepat dan lengkap sesuai isi teks	Menuliskan kutipan yang mengarah ke pernyataan umum tetapi kurang lengkap/kurang tepat	Kutipan tidak sesuai dengan pernyataan umum atau tidak menjawab	10
2	Deskripsi bagian	Menuliskan ≥ 2 kutipan yang menjelaskan bagian objek dengan tepat	Menuliskan 1 kutipan yang tepat	Kutipan tidak sesuai atau tidak ditemukan	10
3	Deskripsi manfaat	Menuliskan 1 kutipan yang menunjukkan manfaat objek secara tepat	Kutipan mengarah ke manfaat tetapi kurang tepat	Tidak sesuai atau tidak menjawab	10

B	Kegiatan 2: Kaidah Kebahasaan (46,7%)				
4	Kata benda	Menuliskan minimal 3 kata benda yang tepat dari teks	Menuliskan minimal 2 kata benda yang tepat	Menuliskan 1 kata benda yang tepat	5
5	Kata kerja material	Menuliskan minimal 3 kata kerja material yang tepat	Menuliskan 2 kata kerja material yang tepat	Menuliskan 1 kata kata kerja material yang tepat	5
6	Kata kopula	Menuliskan 2 kata kopula dan 2 contoh penggunaannya dalam kalimat dari teks	Menuliskan 1 kata kopula dan 1 contoh penggunaannya dalam kalimat dari teks	Menuliskan 1 kata kopula tanpa contoh penggunaannya dalam kalimat	5
7	Kata klasifikasi/pengelompokan	Menuliskan ≥ 2 kata yang menunjukkan klasifikasi/pengelompokan	Menuliskan 1 kata yang menunjukkan klasifikasi/pengelompokan	Tidak menemukan kata klasifikasi yang tepat atau jawaban tidak sesuai	5
8	Kata sifat	Menuliskan 3 kata sifat yang tepat dari teks	Menuliskan 2 kata sifat yang tepat dari teks	Menuliskan 1 kata sifat yang tepat dari teks	5
9	Kata teknis	Menuliskan 2 kata teknis dan menjelaskan maknanya sesuai konteks teks	Menuliskan 1 kata teknis dan menjelaskan maknanya sesuai konteks teks	Menuliskan kata teknis tanpa penjelasan atau penjelasan kurang tepat	5

10	Kalimat impersonal	Menuliskan 1 kalimat yang tidak menggunakan kata ganti orang pertama dan menjelaskan cirinya dengan tepat	Menuliskan kalimat tanpa penjelasan atau penjelasan kurang tepat	Tidak menemukan kalimat yang sesuai atau tidak dapat menjelaskan cirinya	5
C	Kegiatan 3: Refleksi (13,3%)				
11	Refleksi isi	Menuliskan kesimpulan yang memuat minimal 2 struktur teks dan 2 kaidah kebahasaan, disusun runtut	Menuliskan kesimpulan tetapi hanya memuat salah satu (struktur atau kebahasaan	Tidak sesuai, sangat singkat, atau tidak menjawab	10

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur tujuan pembelajaran ini disusun sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran dari hari ke hari. Alur tujuan pembelajaran ini untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh pendidik dengan merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Penulis menyimpulkan bahwa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah serangkaian perencanaan tujuan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan logis untuk suatu fase dari awal sampai akhir. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran fase D kelas VIII.

5. Modul Ajar

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia Nomor 262/M/2022, modul ajar adalah dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/toik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. (Anggraena 2022:23), menyebutkan komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa modul ajar adalah sebuah berkas yang memuat sekurang-kurangnya tujuan, langkah-langkah, media pembelajaran, asesmen, informasi dan referensi belajar lain yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Heryadi 2014:145) proses pengelolaan data kualitatif dilakukan melalui kegiatan peneliti dalam merefleksi hasil pembelajaran yang telah diikuti peserta didik. Seluruh prosedur analisis mengacu pada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian, tahapan analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan kategori tertentu.
2. Menganalisis dan menyajikan data, yakni melakukan analisis terhadap data yang diperoleh kemudian menyajikannya secara sistematis.
3. Menafsirkan data, yaitu memberikan makna terhadap data yang dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau ketidaktercapaian tindakan yang dilakukan.

4. Menjelaskan dan menarik simpulan, yaitu menguraikan hasil analisis secara keseluruhan dan merumuskan simpulan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 13 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi dilaksanakan pada Kamis 16 April 2026 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada Jumat, 24 April 2026.